

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat membawa imbas pada seluruh lapisan bidang usaha, sehingga komputerisasi dalam berbagai bidang sudah merupakan tuntunan yang mendasar dewasa ini. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan sebagai pertimbangan proses pengambilan keputusan selanjutnya. Dalam hal ini, usaha dagang yang merupakan salah satu instansi penting dalam instansi lain juga membutuhkan pengolahan informasi yang optimal supaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi instansi lain maupun konsumen.

Keterbatasan yang dimiliki oleh pihak intern dalam penyajian informasi akan membawa pada ketidakpuasan dan ketidaknyamanan bagi pengguna jasa perusahaan. Peningkatan jumlah persediaan obata-obatan serta sistemnya yang masih manual pada Apotik Assyfa, mendorong kita untuk membuat suatu program PERSEDIAAN OBAT yang sudah terkomputerisasi.

Apotik Assyfa yang beralamat di Jln.Depati Amir, Rangkui Pangkalpinang – Bangka Belitung telah beroperasi dari bulan Maret tahun 2012 yang bergerak dalam bidang penjualan obat-obatan. Sejak berdirinya toko ini bertujuan memberikan kepuasan kepada konsumen dalam pembelian obat yang murah dan mudah didapat.

Sistem pada apotik ini masih manual atau belum terkomputerisasi. Pemesanan obat kepada supplier dilakukan melalui telepon atau langsung bertatap muka dengan supplier atau salesman yang datang pada setiap minggunya. Penerimaan obat pada apotik ini tidak dicatat dalam buku penerimaan obat, melainkan Cuma dicatat dalam nota pada saat obat diterima, demikian juga dengan proses pengeluaran obat karena mengingat apotik ini merupakan usaha kecil menengah. Untuk mengetahui stok obat setiap saat masih mengalami kesulitan, karena belum adanya sistem yang terkomputerisasi atau pembukuan yang secara benar.

Oleh karena itu perlu adanya suatu peralihan sistem pada apotik ini untuk memudahkan stok obat setiap saat dengan akurat menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Sistem Informasi Persediaan Obat.

Beberapa kendala yang dihadapi saat ini pada Apotik Assyfa adalah sebagai berikut:

- a. Stok obat tidak terdata dengan baik.
- b. Proses pemesanan obat hanya menggunakan buku atau kertas sebagai media pemesanan obat tanpa tertata dengan baik.
- c. Proses penerimaan obat yang tidak dicatat pada buku penerimaan obat sering menyebabkan kesulitan pada saat pengecekan stok obat karena pembukuan yang tidak baik.
- d. Proses pengeluaran obat yang tidak dicatat pada buku pengeluaran obat sering menyebabkan kesulitan pada saat pengecekan stok obat karena pembukuan yang tidak baik

## **2. Masalah**

Proses Penjualan yang dilakukan pada Apotik Assyfa masih memiliki masalah-masalah dalam kegiatan persediaan obat, dimana seluruh kegiatannya masih menggunakan sistem manual dalam pelaksanaannya, masih terdapat banyak permasalahan yang ditemukan dalam pengolahan data sehingga memperlambat pelayanan terhadap konsumen, baik dalam pemesanan obat konsumen sampai pembuatan laporan ke pemimpin setiap bulannya

## **3. Tujuan**

Proses penulisan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini adalah untuk membantu memberikan kemudahan pada Apotik Assyfa pada bagian gudang dalam sistem informasi Persediaan Obat Apotik Assyfa. Diharapkan dengan sistem yang telah terkomputerisasi dapat memberikan kemudahan dalam hal :

- a. Menyajikan pemrosesan dan tentang obat yang masuk dan yang keluar dengan cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan Apotik Assyfa Pangkalpinang.
- b. Melakukan pengontrolan stok obat sehingga dapat memberitahukan tentang stok obat yang ada dengan cepat dan akurat.

Agar dapat mengatasi masalah yang sering ditemui pada sistem yang sedang berjalan maka dengan sistem terkomputerisasi di harapkan dapat mengontrol proses persediaan obat agar lebih lebih efektif dan akurat. Memudahkan dalam penulisan laporan dan menghindari terjadinya duplikasi data, menghindari kesalahan dalam perhitungan dan kesalahan dalam penempatan data.

#### **4. Ruang lingkup / Batasan masalah**

Sistem Informasi Persediaan Obat ini sangat banyak kaitannya dengan bagian-bagian lain dalam hal hanya membahas pada persediaan obat yang dimulai dari :

- a. Proses pemesanan obat
- b. Proses penerimaan obat
- c. Proses pengeluaran obat
- d. Laporan stok obat dan tidak membahas retur

#### **5. Metode Penelitian**

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian di Apotik Assyfa, penulis melakukan beberapa metode antara lain :

##### **a. Pengumpulan Data**

##### **1) Wawancara (*Interview*)**

Yakni teknik pengumpulan data dengan meminta penjelasan langsung atau tanya jawab dengan berbagai pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan sistem informasi, penulis dapat menggali keterangan tentang permasalahan yang penulis batasi melalui tanya jawab, pihak

yang terkait disini adalah Fungsi atau orang – orang yang bekerja di Apotik Assyfa.

2) Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan dengan mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dan mempelajarinya berdasarkan konsep teoritis terhadap dokumen-dokumen perusahaan, disini penulis mempelajari dan mengumpulkan materi-materi yang digunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP)

3) Kepustakaan

Yaitu suatu penelitian yang bersifat teoritis, dimana penelitian dilakukan dengan mencari data berbagai buku pengetahuan dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

4) Desain Sistem

Dalam desain informasi terbagi menjadi 2(dua) tahap yaitu:

a) Tahap Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- (1) Menganalisa sistem yang ada yaitu dengan mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- (2) Mengspesifikasikan sistem yaitu dengan mengspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

(1) Activity Diagram

Activity Diagram adalah alat untuk memodelkan alur kerja atau work flow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

(2) Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah alat untuk mendeskripsikan fungsi dari sebuah sistem dari perspektif pengguna.



### (3) Use Case Description

Use Case Description adalah alat untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case.

### (4) Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram adalah alat yang dapat mempersentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.

## b) Tahapan Perancangan Sistem

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang akan diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Adapun Tahapan-tahapan pada rancangan sistem antara lain:

#### 1) ERD

ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarannya digunakan beberapa notasi dan simbol.

#### 2) Logical Record Structure

Logical Record Structure terdiri dari link – link diantara tipe record, link ini merupakan arah dari satu tipe record lainnya.

#### 3) Relasi / Tabel

Relasi di gunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign.

#### 4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang pada model konseptual secara detail.

## **6. Sistematika Penulisan**

Sesuai dengan ruang lingkup pembahasan Kuliah Kerja Praktek ini dan agar mendapatkan gambaran yang jelas dan singkat mengenai Sistem Persediaan Obat. Sistematika penulisan Kuliah Kerja Praktek ini dibagi dalam bab membahas pokok bahasan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara umum tentang Latar belakang, Masalah, Tujuan penulisan, Batasan Permasalahan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II ORGANISASI**

Dalam bab ini akan mengenai Sejarah Instansi KKP, Struktur Organisasi Instansi KKP, Penjelasan Unit Kegiatan yang menjadi tempat riset.

### **BAB III INFRASTRUKTUR**

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai konfigurasi software dan hardware yang digunakan untuk mengolah data, dan membuat laporan-laporan yang ada di Apotek Assyfa.

### **BAB IV STUDY KASUS**

Bab ini menjelaskan tentang tugas spesifik (kasus dan penyelesaiannya) meliputi: proses bisnis, Activity Diagram, Sistem Usulan dengan Usecase Diagram dan Deskripsi Diagram, Serta Rancangan basis data yang meliputi : ER-D, Transformasi ERD ke LRS (*Logical Record Structure*), LRS, Tabel, dan Spesifikasi Basis Data.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan uraian kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis.